

ABSTRAK

Iin Farchatun. Penerapan Metode *Takrir* Dalam Menunjang Program *Tahfidhul Qur'an* Pada Santri Di Komplek *Tahfidh* Hindun-Anisah Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksun Yogyakarta Periode Tahun 2013/2014. Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata Yogyakarta 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah Penghafal Al-Qur'an mempunyai tanggung jawab yang melekat pada dirinya seumur hidup untuk memelihara hafalannya, kurangnya kualitas hafalan Al-Qur'an para santri *tahfidh*, adanya keluhan dari santri *tahfidh* yang merasa kesulitan dalam melancarkan hafalan. Dengan keunggulan dari program *tahfidhul Qur'an* di Komplek *Tahfidh* Hindun-Anisah peneliti ingin mengetahui bagaimana proses penerapan metode *takrir* yang dilakukan di Komplek *Tahfidh* Hindun-Anisah serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan *takrir* serta upaya dari Pengasuh dalam mengatasi hambatan tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun subyek penelitiannya adalah Pengasuh, ustadzah, pengurus bidang pendidikan serta santri Komplek *Tahfidh* Hindun-Anisah. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan proses berfikir induktif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1. Penerapan metode *takrir* di Komplek *Tahfidh* Hindun-Anisah sudah berjalan dengan baik dan efektif. Dalam penerapannya *takrir* terbagi menjadi 4 yaitu, *takrir* di hadapan Pengasuh, *takrir* di hadapan ustadzah, *takrir* bersama, dan *takrir* sendiri 2. Faktor pendukung adanya semangat Pengasuh dalam mengajar Al-Qur'an, pengurus dan ustadzah yang membantu Pengasuh, apresiasi yang diberikan kepada santri berprestasi, dukungan santri *tahfidh* terhadap jam *takrir*. Faktor penghambat yaitu tingkat kecerdasan (IQ) santri yang berbeda-beda, menurunnya semangat menghafal maupun mengulang hafalan ketika santriwati udhur (haid), santriwati terlalu sering pulang, kurangnya keterbukaan santri ketika mendapatkan kesulitan, kurangnya konsentrasi karena faktor masalah pribadi, timbul rasa jenuh disebabkan banyaknya jam *takrir* 3. Upaya yang dilakukan oleh Pengasuh dalam mengatasi kendala pada penerapan metode *takrir* yaitu; memberikan fasilitas kepada santri agar dapat mengoptimalkan proses *tahfidhul Qur'an*, Pengasuh membuat kebijakan-kebijakan atau peraturan yang bertujuan meningkatkan program *tahfidh*, Pengasuh menekankan kepada santri agar membuat program pribadi dan kolektif, bagi santriwati yang udhur (haid) agar tetap melakukan *takrir*, Pengasuh membuka sekolah takhasus.

Kata Kunci: *Penerapan metode takrir, program tahfidhul Qur'an, faktor pendukung dan penghambat*